

Waste management efficiency during covid-19: Studi kasus Universitas Indonesia = Efisiensi pengelolaan sampah selama covid-19: Studi kasus Universitas Indonesia.

Aqilah Farhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517139&lokasi=lokal>

Abstrak

Ekonomi sirkuler, yang belakangan ini mulai naik daun, bertumpu pada sektor limbah untuk menutup prosesnya. Tetapi, kondisi dari pengelolaan limbah di Indonesia masih memiliki isu. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Indonesia memiliki kewajiban akademis untuk membantu menyelesaikan tantangan nasional dan global. Institusi pendidikan tinggi serupa dengan sebuah kota sehingga dapat digunakan sebagai studi kasus untuk urusan terkait. Studi ini melihat kinerja dari sektor limbah dengan mempertimbangkan kondisi pandemi melalui analisis efisiensi dari pengelolaan limbah di Universitas Indonesia. Ini merupakan studi metode campuran, menggunakan Data Envelopment Analysis untuk analisis efisiensi kuantitatif dan wawancara mendalam sebagai alat kualitatif. Kami menemukan bahwa setelah penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh dan bekerja di rumah, secara rata-rata, efisiensi sistem pengelolaan limbah berkurang sebanyak 19.36%. Nilai awalnya berupa 62.4% dan menjadi 43.04% setelahnya. Penurunan juga terjadi ketika dis Agregasi menjadi efisiensi kompos dan efisiensi daur ulang, digunakan untuk membandingkan keluaran dari sektor limbah. Nilai rata-rata efisiensi kompos adalah 52.51% dan menjadi 43.61%, sementara efisiensi daur ulang adalah 61.26% dan menjadi 4.22%. Wawancara kualitatif menunjukkan bahwa pengurangan yang lebih besar pada efisiensi daur ulang disebabkan oleh keterbatasan bahan daur ulang atau bahan anorganik. Efisiensi kompos masih didukung dengan bahan organik dari daun dan potongan rumput. Akan tetapi, karena total sampah dan tenaga kerja berkurang di sebagian besar unit, tingkat efisiensi masih berkurang.

.....The circular economy, which has been gaining traction in recent years, hinges on the waste sector to close the loop. Yet, the condition of Indonesia's waste sector is packed with issues. As a higher education institution, Universitas Indonesia has an academic obligation to help solve national and global challenges. Higher education institutions are similar to municipalities and so can be use as a case study for current affairs. This study examines the waste sector performance in light of the pandemic through an efficiency analysis of Universitas Indonesia's waste system. This is a mixed method study, using Data Envelopment Analysis for the quantitative efficiency analysis and in-depth interviews to related administrators for the qualitative technique. We found that during the practice of remote learning and working from home policies, on average, the waste system's overall efficiency score deteriorates by 19.36%. Its score before was 62.40% and became 43.04% during COVID-19. Reduction also occurs when disaggregated to the composting and recycling efficiency, acts as comparison to the waste sector's output. The former's mean score was 52.51% which became 43.61%, while the latter was 61.26% and became 4.22%. Qualitative interview shows that the sharper drop in recycling efficiency is brought by the lack of recyclable or inorganic materials. The composting efficiency is still saved by the organic materials of leaves and grass. However, because the total waste amount decreases in most unit as well as the sector's manpower, the efficiency still took a fall.